

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut :

- 5.1.1 Karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin yaitu sebagian besar adalah perempuan sebanyak 74 responden (90,2%), untuk kelompok usia mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 40 responden (48,8%), pendidikan terakhir frekuensinya sama antara DIII dan S1 Keperawatan sebanyak 82 responden (100%), dan lama kerja sebagian besar responden adalah 5-10 tahun sebanyak 39 responden (47,6%).
- 5.1.2 Distribusi persepsi perawat tentang patient *safety* di RSUD Universitas Kristen Indonesia didapatkan bahwa sebanyak 68 responden (83%) masuk kategori baik dalam, sedangkan responden sebanyak 14 responden (17%) masuk kategori kurang baik dalam persepsi pasien *safety*.
- 5.1.3 Distribusi penerapan budaya keselamatan pasien di RSUD Universitas Kristen Indonesia didapatkan bahwa sebanyak 16 responden (20%) masuk kategori baik dalam, sedangkan responden sebanyak 66 responden (80%) masuk kategori kurang baik dalam budaya keselamatan pasien *safety*.
- 5.1.4 Ada hubungan yang signifikan antara persepsi perawat tentang patient *safety* dengan budaya keselamatan pasien di RSUD Universitas Kristen Indonesia, dengan ( $p$  value 0,043 <0,1).

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya dibidang keperawatan tentang keterkaitan hubungan persepsi perawat tentang patient *safety* dengan budaya keselamatan pasien.

### 5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran persepsi perawat tentang patient *safety* sehingga dapat memilih upaya meningkatkan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit. Seperti memperbaiki mutu pelayanan terkait keselamatan pasien dengan menerapkan budayakeselamatan pasien.

### 5.2.3 Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi profesi perawat untuk meningkatkan pengetahuan tentang patient *safety* sehingga dalam penerapannya akan semakin meningkat serta tercipta budaya keselamatan pasien. Sehingga pasien mendapatkan hak- haknya dalam pelayanan kesehatan yang aman dan nyaman dan mengurangi kejadian yang tidak diharapkan (KTD).

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan yang kuat untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti variable yang mungkin berhubungan dengan budaya keselamatan pasien dan menggabungkan dengan wawancara dengan manajemen rumah sakit.